

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yang dimaksud adalah untuk menggambarkan apa adanya mengenai suatu variabel, gejala atau keadaan. Menurut (Sugiyono, 2020), metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filosofi positivisme dan digunakan untuk mempelajari populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan alat penelitian yang bersifat analisis dan kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

#### **3.2 Penentuan Populasi Dan Sampel**

Populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari obyek-obyek atau subyek-subyek yang mempunyai sifat-sifat tertentu dan ditentukan oleh peneliti untuk mempelajarinya dan menarik kesimpulannya. Sedangkan sampel yakni menjadi bagian dari jumlah dan karakteristik populasi (Sugiyono, 2020).

Populasi yang diambil dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan sektor energi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2021-2023. Akan tetapi pengambilan sampel dalam penelitian ini berdasarkan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik di mana peneliti menentukan jumlah sampel yang akan dianalisis berdasarkan sejumlah faktor yang relevan dengan kriteria yang ditentukan. Namun, penulis memutuskan untuk menggunakan beberapa kriteria untuk memudahkan dalam penelitian ini. Berikut adalah kriteria yang telah ditentukan:

1. Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2021-2023.
2. Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut pada tahun 2021-2023.
3. Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak mengungkapkan *sustainability report* secara berturut-turut pada tahun 2021-2023.

**Tabel 3. 1 Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian**

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023	75
2.	Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut pada tahun 2021-2023	(12)
3.	Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak mengungkapkan <i>sustainability report</i> secara berturut-turut pada tahun 2021-2023	(22)
	Sampel penelitian	41
	Total sampel (n x periode penelitian) (41 x 3 tahun)	123

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2024.

Berdasarkan tabel di atas, jumlah sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 41 perusahaan dengan analisis selama 3 tahun berturut-turut sehingga total sampel menjadi 123 perusahaan. Adapun nama-nama perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 2 Sampel Penelitian**

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	ABMM	ABM Investama Tbk.
2.	ADRO	Adaro Energy Tbk.
3.	AKRA	AKR Corporindo Tbk
4.	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.

5.	BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tbk.
6.	BSML	Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk.
7.	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.
8.	BULL	Buana Lintas Lautan Tbk.
9.	BUMI	Bumi Resources Tbk.
10.	BYAN	Bayan Resources Tbk.
11.	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tbk.
12.	DEWA	Darma Henwa Tbk.
13.	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.
14.	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk.
15.	ELSA	Elnusa Tbk.
16.	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.
17.	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.
18.	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.
19.	HRUM	Harum Energy Tbk.
20.	INDY	Indika Energy Tbk.
21.	IATA	MNC Energy Investments Tbk.
22.	ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk.
23.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
24.	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.
25.	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.
26.	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.
27.	MCOL	Prima Andalan Mandiri Tbk.
28.	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.
29.	MYOH	Samindo Resources Tbk.
30.	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
31.	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk.
32.	PSSI	PT IMC Pelita Logistik Tbk
33.	PTBA	Bukit Asam Tbk.
34.	PTRO	Petrosea Tbk.
35.	RAJA	Rukun Raharja Tbk.
36.	SGER	Sumber Global Energy Tbk.
37.	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.
38.	SURE	Super Energy Tbk.
39.	TCPI	Transcoal Pacific Tbk.
40.	TOBA	TBS Energi Utama Tbk.
41.	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2024.

### 3.3 Definisi Dan Operasional Variabel

(Sugiyono, 2020) mendefinisikan variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) keduanya akan dijelaskan sebagai berikut:

#### 3.3.1 Variabel Independen (variabel bebas)

##### 3.3.1.1 Profitabilitas

(Hanafi dan Halim, 2016) mendefinisikan profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam suatu periode tertentu. Rasio profitabilitas ini dapat mencerminkan hasil akhir dari seluruh kebijakan keuangan dan keputusan operasional perusahaan (Brigham dan Houston, 2020).

Dalam penelitian ini menggunakan *Return on Total Asset* (ROA) untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Rasio ini juga dapat menunjukkan ukuran efisiensi manajemen aset. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi berupaya untuk memenuhi kepentingan *stakeholder* dalam rangka menjalin hubungan baik dengan seluruh *stakeholder*.

##### 3.3.1.2 Leverage

Menurut (Kasmir, 2017), *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Semakin kecil rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan yang baik

karena dianggap mampu membiayai hutang yang dimiliki, semakin tinggi rasio ini maka semakin berisiko terhadap perusahaan. Utang yang diperoleh perusahaan dapat berasal dari pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas (Afifah et al., 2022).

#### 3.3.1.3 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan ukuran yang menentukan seberapa besar atau kecil sebuah perusahaan, yang dapat dilihat dari nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan (Gunawan dan Sjarief, 2022). Aset perusahaan dapat dijadikan alat ukur dari ukuran perusahaan. Aset adalah sumber daya ekonomi yang diharapkan manfaat usahanya oleh perusahaan di kemudian hari. Pada umumnya, perusahaan besar juga akan memiliki total aset yang besar pula. Ukuran perusahaan secara umum dapat diartikan sebagai perbandingan besar kecilnya suatu benda. Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya dibagi menjadi empat kategori, yaitu perusahaan besar, menengah, kecil dan mikro (Putri et al., 2020).

#### 3.3.1.4 Likuiditas

Menurut (Sukamulja, 2022), rasio likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya, atau seberapa cepat perusahaan mengubah aset yang dimilikinya menjadi kas.

Rasio ini sangat penting terutama bagi kreditur karena rasio ini menggambarkan risiko kredit jangka pendek sekaligus menggambarkan efisiensi penggunaan aset jangka pendek. Dikarenakan rasio lancar (*Current Ratio*) adalah parameter yang paling simpel untuk mengukur kompetensi entitas untuk membiayai kewajibannya, maka dalam riset ini memilih rasio lancar sebagai alat ukur likuiditas. Nilai rasio yang lebih besar dari 1 menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam finansial yang baik karena jumlah aset lancar melebihi kewajiban lancar.

### 3.3.2 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen pada penelitian ini adalah tingkat pengungkapan *sustainability report*. Menurut *Global Report Initiative (GRI) sustainability report* merupakan laporan yang dibuat oleh perusahaan untuk melihat dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial perusahaan yang disebabkan oleh aktivitas sehari-hari. Penelitian ini menggunakan checklist item untuk mengukur tingkat pengungkapan *sustainability report* dengan berpedoman pada GRI standard.

Pada penelitian ini, variabel pengungkapan *sustainability report* diukur dengan menggunakan pendekatan analisis konten dengan menggunakan pedoman GRI standard dengan total 3 topik yaitu pengungkapan ekonomi, lingkungan, dan sosial yang berjumlah sebanyak 117 indikator. Penelitian ini menggunakan metode analisis konten dengan memberi nilai 1 bila perusahaan mengungkapkan dan 0 jika tidak melakukan pengungkapan. Pendekatan ini dipilih karena dapat mencerminkan sejauh mana perusahaan berusaha

memenuhi standar pengungkapan yang telah ditetapkan dan untuk mencerminkan tingkat pengungkapan yang dilakukan perusahaan.

**Tabel 3. 3 Operasional Variabel**

Variabel	Pengukuran Variabel	Skala
Profitabilitas	$Return\ On\ Asset = \frac{Laba\ bersih}{Total\ aset}$	Rasio
<i>Leverage</i>	$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ hutang}{Total\ ekuitas}$	Rasio
Ukuran perusahaan	$Size = Ln(Total\ aset)$	Rasio
Likuiditas	$Current\ Ratio = \frac{Aktiva\ lancar}{Utang\ lancar}$	Rasio
Pengungkapan <i>sustainability report</i>	$SRDI = \frac{Jumlah\ item\ yang\ diungkapkan}{Total\ pengungkapan}$	Rasio

Sumber: Data olahan penulis, 2024

### 3.4 Jenis Data Dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data informasi yang berupa angka atau simbol bilangan. Perhitungan dapat dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan simbol angka ini untuk menarik kesimpulan yang berlaku umum dalam suatu parameter. Nilai data dapat berubah atau beragam. Data dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan dan laporan *sustainability report* setiap selama tahun 2021-2023.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data sekunder merupakan sumber data yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data. sehingga sumber pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui data laporan keuangan perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023 yang diambil

dari *website* [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Selain itu juga berasal dari jurnal maupun *website* resmi perusahaan serta *website* yang ada kaitannya dengan topik penelitian ini.

#### 3.4.1.2 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi, yaitu metode yang menganalisis dan menghimpun data dalam bentuk arsip yang berisi bukti, catatan laporan keuangan atau data dokumenter yang dipublikasikan. Data yang diperoleh kemudian akan dianalisis, diuji, dan dibandingkan untuk menghasilkan penelitian yang sistematis. Data dokumenter yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data berupa jurnal dan laporan keuangan. Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini berasal dari perusahaan sektor energi di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Data yang digunakan berasal dari situs yang resmi yaitu pada [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) selain itu juga dari jurnal, buku, situs resmi perusahaan pada sampel penelitian serta penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah-masalah dalam penelitian ini.

### 3.5 Metode Analisa

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda untuk memprediksi pengaruh dari variabel bebas (profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan likuiditas) terhadap variabel terikat (pengungkapan *sustainability report*). Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan analisis regresi linier berganda menggunakan program SPSS yang kemudian dijelaskan secara deskriptif. Dalam melakukan

teknik analisis regresi linier berganda, terdapat beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi di antaranya adalah Uji Normalitas, Uji Multikolonieritas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroksiditas. Setelah persamaan regresi terbebas dari asumsi dasar, kemudian dilakukan pengujian hipotesis.

### 3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah upaya untuk membuat data penelitian dalam bentuk kuantitatif sehingga data mudah dipahami dan digunakan. Statistik deskriptif bertujuan memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, variasi, maksimum dan minimum (Ghozali, 2018).

### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ialah suatu pendekatan yang dipergunakan untuk mengevaluasi hubungan antara variabel-variabel dalam model regresi. Sebelum melanjutkan ke tahap uji hipotesis, analisis ini perlu dilakukan terlebih dahulu untuk menentukan apakah data riset memiliki distribusi normal atau tidak. Dengan demikian, langkah awal ini penting untuk memastikan asumsi dasar dalam analisis regresi terpenuhi (Ghozali, 2018).

#### 3.5.2.1 Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2018), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel perancu atau residual dalam suatu model regresi mengikuti distribusi normal. Model regresi yang baik merupakan model yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual terdistribusi normal atau tidak yaitu dengan

analisis grafik dan uji statistik. Analisis grafik merupakan cara termudah untuk melihat normalitas residual yaitu hanya dengan melihat grafik histogram. Analisis ini dapat menyesatkan khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Pengujian dianjurkan dengan menggunakan uji statistik non-para metrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan tingkat signifikansi 0,05.

#### 3.5.2.2 Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas bertujuan untuk apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi maka variabel-variabel ini tidak ortogonal (Ghozali, 2018). Kriteria pengambilan keputusan terkait uji multikolinieritas adalah sebagai berikut (Ghozali, 2018):

1. Jika nilai VIF  $< 10$  atau nilai Tolerance  $> 0,1$ , maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.
2. Jika nilai VIF  $> 10$  atau nilai Tolerance  $< 0,1$ , maka dinyatakan terjadi multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi

#### 3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Dalam persamaan regresi, perlu diuji mengenai sama atau tidak varian dari residual satu dengan yang lain. Jika mempunyai ketidaksamaan maka disebut terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Pengujian ini menggunakan uji dengan melihat grafik *scatterplot*. Pedoman yang

digunakan dalam pengambilan uji tersebut adalah dengan ciri-ciri tidak terjadi gejala heteroskedastisitas di bawah ini:

1. Titik-titik penyebarannya di bawah dan atas atau di sekitar angka 0.
2. Titik-titik tidak berkumpul hanya di bawah atau atas saja.
3. Penyebaran titik tidak membentuk pola bergelombang.

#### 3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah Uji Durbin – Wetson (DW test). Proses penentuan keputusan ada atau tidaknya suatu autokorelasi di mana ‘ $d$ ’ merupakan koefisien *durbin watson*, dan ‘ $du$ ’ merupakan nilai yang diambil dari tabel *durbin watson* pada ‘ $n$ ’ sampel dan  $\alpha$  signifikan 5% atau 1% (Ghozali, 2018).

**Tabel 3. 4 Penentuan Keputusan**

Hipotesis Nol	keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No. disicision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	No. disicision	$4 - du \leq d \leq 4$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber: (Ghozali, 2018)

### 3.5.3 Uji Hipotesis

#### 3.5.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan persamaan regresi linear berganda karena memiliki variabel independen lebih dari satu dan regresi linear berganda merupakan teknik yang digunakan untuk mengukur dan mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

Keterangan:

$Y$  = Pengungkapan *Sustainability Report*

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$ – $\beta_4$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Profitabilitas

$X_2$  = *Leverage*

$X_3$  = Ukuran Perusahaan

$X_4$  = Likuiditas

$e$  = tingkat kesalahan (*error*)

#### 3.5.3.2 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat

terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi (Ghozali, 2018).

#### 3.5.3.3 Uji Parsial t

Uji t memiliki tujuan untuk menguji hipotesis guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen atau dapat dikatakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap dependen. Dengan signifikansi sebagai berikut.

1. Angka signifikansi  $< 0.05$ , maka hipotesis diterima.
2. Angka signifikansi  $> 0.05$ , maka hipotesis ditolak.